

Pemprov Jabar Beri Santunan kepada Korban Meninggal pada Kecelakaan Kereta di Bekasi Sebesar Rp 50 Juta

Prolite - Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan menanggung seluruh biaya perawatan rumah sakit korban kecelakaan antara KA Argo Bromo Angrek dan KRL Commuter Line yang terjadi di Stasiun Bekasi Timur, Senin (27/4/2026) malam.

Selain menjamin biaya medis, pemerintah daerah juga telah menyiapkan santunan bagi ahli waris yang meninggal dunia.

Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi menyampaikan bahwa kebijakan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab langsung pemerintah terhadap para korban.

Baca Juga:Insiden Kecelakaan Kereta Telan 15 Korban Meninggal Dunia dan 88 Orang Luka-luka

Santunan yang di diberikan pemerintah untuk yang meninggal dunia sebesar 50 juta rupiah sedangkan untuk yang luka-luka akan mendapatkan maksimal 20 juta upiah.

“Pemerintah Provinsi Jawa Barat menanggung seluruh biaya perawatan rumah sakit pada semua korban yang dirawat. Akan memberikan santunan kepada yang meninggal masing-masing 50 juta rupiah,” ujar KDM, sapaan akrab Dedi Mulyadi, Selasa (28/4/2026).

KDM juga menyampaikan rasa duka yang mendalam atas musibah yang menimpa KRL rute Jakarta-Bekasi tersebut. Ia berharap, peristiwa itu menjadi kecelakaan terakhir kereta api.

Baca Juga:Kemenhub Dukung Penuh Investigasi Insiden Argo Bromo Angrek dan KRL, Berikut Kronologis Lengkapnya

KDM mengajak warga Jawa Barat untuk mendoakan agar keluarga korban diberikan kesabaran menghadapi musibah ini.

Pemprov Jabar Beri Santunan kepada Korban Meninggal pada Kecelakaan Kereta di Bekasi Sebesar Rp 50 Juta

Kecelakaan bermula saat KRL berhenti karena terdapat taksi listrik mogok di lintasan kereta api.

Dalam kondisi berhenti, KRL kemudian ditabrak dari belakang oleh kereta api Argo Bromo Angrek rute Jakarta-Surabaya.

Akibat kecelakaan itu, 14 orang meninggal dunia dan 84 orang luka-luka sudah mendapatkan perawatan intensif.



Baca Selanjutnya
[Bukan Cepat Move On, Ini 3 Fase Patah Hati Laki-Laki Menurut Psikologi](#)